

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari penjelasan dan pembahasan hasil perancangan sistem pakar untuk mendiagnosa stress pada karyawan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Stres dan gejala-gejalanya dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi.
2. Proses inferensi akan menghasilkan kesimpulan, meskipun daftar gejala yang dipilih tidak lengkap
3. Dengan adanya sistem pakar ini, pengguna awam dapat memperoleh informasi mengenai jenis stres, saran pencegahan dan penanggulangan apabila seseorang terdiagnosa menderita stres.
4. Dengan adanya pembatasan hak akses yang diterapkan pada sistem, proses untuk mengolah basis pengetahuan dan basis aturan hanya dilakukan oleh pakar.

#### **5.2 SARAN**

Dengan adanya sistem pakar untuk mendiagnosa stres diharapkan mampu memberikan manfaat yang maksimal. Penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan adalah:

1. Sistem pakar untuk mendiagnosa stres, perlu ditambahkan data berupa jenis stres, gejala, pencegahan, penanggulangan dan basis aturan. Selain yang sudah ada pada database agar hasil identifikasi yang diperoleh semakin akurat.

2. Sistem pakar ini mempresentasikan pengetahuan menggunakan kaidah produksi biasa, untuk itu diharapkan nantinya sistem ini dapat dikembangkan lagi sehingga menghasilkan informasi yang lebih baik dan lengkap.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan sistem pakar ini. Maka dari itu penulis berharap sistem ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua orang yang membaca laporan ini.

